



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan komoditi peternakan yang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan. Sapi perah yang dipelihara di Indonesia sebagian besar adalah bangsa sapi Friesian Holstein (FH). Sapi FH mempunyai produksi susu paling tinggi dibandingkan sapi perah lainnya. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk dijadikan sebagai sumber protein yang mengandung gizi baik pada tubuh.

Badan Pusat Statistik (2020) menyatakan bahwa produksi susu sapi nasional tahun 2020 mencapai 947685,36 ton. Pengembangan sapi perah di Indonesia pada dasarnya bertujuan meningkatkan produksi susu dalam negeri untuk mengantisipasi tingginya permintaan susu (Suherman 2008). Indonesia memiliki banyak potensi dalam mengembangkan usaha sapi perah untuk meningkatkan potensi susu nasional sehingga tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Namun akan sangat sulit karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang didominasi oleh peternak kecil dan pemeliharaan yang masih bersifat tradisional. Sehingga banyak tantangan untuk meningkatkan produktivitas susu, salah satunya dengan memperhatikan perkandangan sapi perah.

Perkandangan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pemeliharaan ternak sapi karena kandang sangat berperan dalam usaha peningkatan produksi susu. (Zaenal dan Khairil 2020). Letak dan bentuk kandang harus sesuai dengan sifat biologis ternak yang dipelihara dan iklim setempat. Kandang harus dirancang untuk memenuhi persyaratan kesehatan dan kenyamanan ternak, mudah serta nyaman untuk kontrol oleh peternak, dapat meningkatkan efisiensi pemeliharaan dan tidak menimbulkan polusi. Perkandangan yang belum sesuai dengan persyaratan dapat mengganggu produktivitas ternak dan berdampak pada lingkungan sekitar. Kandang dibangun bukan sekedar melindungi ternak dari hujan, dingin, panas dan angin kencang atau melindungi ternak dari pencuri tetapi kandang dibangun harus memenuhi persyaratan kandang yang baik.

PT Sumber Citarasa Alam merupakan peternakan yang bergerak di bidang peternakan sapi perah. Pembangunan kandang di PT Sumber Citarasa Alam sangat diperhatikan agar sesuai dengan syarat yang ditentukan. Maka dari itu aspek perkandangan terus ditingkatkan agar perusahaan bisa terus berkembang lebih baik.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, keterampilan dan pengalaman kerja khususnya dalam perkandangan sapi perah melalui kegiatan harian yang dilakukan di kandang, mendapatkan informasi mengenai perkandangan yang baik dan benar melalui pengamatan dan observasi, serta dapat bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan di PT Sumber Citarasa Alam.